

## **BAB V PENUTUP**

### **V.1 Kesimpulan**

Fraktur yang merupakan suatu kondisi dimana tulang mengalami kerusakan dan terbagi menjadi 2 bagian atau lebih. Fraktur dapat terjadi karena adanya trauma, dari Trauma Langsung dan Trauma tidak langsung, dan dapat terjadi karena adanya Faktor Patologis. Penanganan dalam kasus Fraktur dapat dibagi menjadi 2 metode yaitu dengan cara Operasi dan Konservatif. Jika Operasi dilakukan maka terbagi menjadi 2 yaitu *Open Reduction Internal Fixation (ORIF)* dan *Open Reduction External Fixation (OREF)*.

Pada kasus ini pasien telah menjalani operasi pemasangan ORIF pada fraktur radius yang dialaminya. Setelah pasien menjalani operasi tersebut, selang 1 tahun pasien melakukan operasi kembali untuk melepas ORIF yang sempat dipasang sebelumnya. Untuk kasus Post Operasi Pelepasan *ORIF Fraktur Radius Distal* dapat mengakibatkan timbulnya masalah yaitu adanya perubahan sensasi seperti adanya kesemutan atau mati rasa, adanya nyeri dan terdapat bengkak di sekitar area setelah dilakukannya operasi, adanya keterbatasan pada *Range of Motion* dan terjadi penurunan kekuatan otot sehingga akan terjadi penurunan aktivitas fungsional pada pasien.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, Pemeriksaan dan Pelaksanaan Intervensi Fisioterapi yang dapat dilakukan pada kasus Post Pelepasan *ORIF Fraktur Radius Distal* selama 4 pertemuan dengan menggunakan modalitas *Microwave Diathermy (MWD)*, Ultrasound dan Terapi Latihan yang berupa *Free Active Exercise, Resisted Active Movement, Force Passive Movement*, dan *Strengthening Exercise*, efektif untuk mengurangi nyeri gerak pada sendi wrist dextra, dapat mengurangi oedem, untuk meningkatkan kekuatan otot dari sendi Elbow, Wrist dan Metacarpophalangeal, serta untuk meningkatkan *Range of Motion* Elbow, Wrist dan Metacarpophalangeal

## V.2 Saran

### a. Bagi Peneliti

Untuk peneliti disarankan untuk lebih memonitoring hasil dari latihan yang dilakukan secara mandiri dirumah pada pasien.

### b. Bagi Pasien

Untuk pasien disarankan untuk tetap melakukan latihan mandiri yang sudah dilakukan di tempat pasien berobat di rumah nya yang dapat dibantu baik dengan benda seperti dumbbel, bola karet, maupun bantuan dengan keluarganya.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan lebih mempersiapkan dan mempelajari tentang penanganan Pelaksanaan Fisioterapi pada Kasus Post Pelepasan ORIF *Fraktur Radius Distal* selain metode yang digunakan oleh penulis seperti dengan menggunakan metode Manual Terapi.